KEKERASAN DALAM MASYARAKAT KONSUMEN

PERSPEKTIF JEAN BAUDRILLARD

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

KRISTIANUS FOSTERMAN

NIM: 611 19 060

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2023

KEKERASAN DALAM MASYARAKAT KONSUMEN

PERSPEKTIF JEAN BAUDRILLARD

SKRIPSI

OLEH

KRISTIANUS FOSTERMAN

NIM: 611 19 060

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA	**Rm. Oktovianus Kosat, Pr., S. Fil, M. Hum**
NIDN: 0823066201	**NIDN: 0811107905**

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., L. Iur. Can

NIDN: 0813106502

Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari/Tanggal: 12 Juni 2023

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, L. Iur. Can

NIDN: 0813106502

Dewan Penguji:

1) P. Petrus Tan, SVD., S. Fil., M. Th., M. Fil :.....

2) Rm. Oktovianus Kosat, Pr., S. Fil., M. Hum :.....

3) Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA :.....

FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristianus Fosterman

NIM : 611 19 060

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Kekerasan Dalam Masyarakat Konsumen Perspektif Jean Baudrillard** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA)

NIDN: 0823066201

Kupang, 12 Juni 2023

Mahasiswa/i

(Kristianus Fosterman)

NIM: 611 19 060

FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kristianus Fosterman
NIM	: 611 19 060
Fak/Prodi	: Filsafat/Ilmu Filsafat

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Widya Mandira **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: Kekerasan Dalam Masyarakat Konsumen Perspektif Jean Baudrillard, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti nonekslusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 12 Juli 2023

Yang Menyatakan,

Kristianus Fosterman

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang terbingkai dalam judul "Kekerasan Dalam Masyarakat Konsumen Perspektif Jean Baudrillard". Penulis yakin dan percaya bahwa penyelenggaraan yang Ilahi memungkinkan segalanya terjadi, termasuk terangkumnya karya ini pada waktu yang tepat. Terpujilah Tuhan.

Karya ini lahir dari keresahan penulis dalam menyaksikan fenomena konsumsi dalam masyarakat konsumen baik global maupun lokal. Mekanisme konsumsi yang irasional dalam masyarakat konsumen ternyata problematis *per se*. Aktivitas konsumsi dalam masyarakat konsumen telah melahirkan pelbagai bentuk persoalan, salah satunya adalah kekerasan. Kekerasan dalam masyarakat konsumen eksis secara tersembunyi dan karena itu sulit diidentifikasi karena bukan kekerasan yang tergolong dalam kekerasan fisik ataupun psikis, tetapi simbolik. Kekerasan dalam masyarakat konsumen adalah kekerasan simbolik. Mekanisme konsumsi yang dibingkai oleh sebentuk pemaksaan yang tidak disadari, tetapi malah dinikmati merupakan indikator yang menujukkan bahwa ternyata mekanisme konsumsi dalam masyarakat konsumen dalam dirinya mengandung kekerasan. Menurut Baudrillard, dalam masyarakat konsumen kekerasan tidak lagi dirasakan sebagai kekerasan, tetapi justru dikejar dan dinikmati. Kekerasan dalam hal ini pun dikonsumsi. Hal ini kemudian menyebabkan hilangnya nilai solidaritas dalam kehidupan bersama, karena setiap orang hanya mementingkan dirinya sendiri, konsumsi demi afirmasi diri. Segala sesuatu dibayangkan dan dicitrakan sebagai yang mewah, indah, kaya, dsb., lalu kematian dan penderitaan didepak. Dalam hal inilah, korban, yang identik dengan kematian dan penderitaan dilupakan. Ketika korban dilupakan, maka solidaritas menghilang.

Karya ini berupaya membangun kesadaran para konsumen untuk melakukan aktivitas konsumsi yang rasional, artinya mengonsumsi karena membutuhkan, bukan karena dihasrati. Penulis menyadari bahwa dalam proses persiapan penulisan hingga penyempurnaan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang berlimpah bagi semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik moril maupun materil, baik langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Pimpinan struktural Unika Widya Mandira, dalam hal ini Rektor Pater Dr. Philipus Tule, SVD beserta semua jajaran yang telah memungkinkan penulis menjadi salah seorang anggota *Civitas Academica* Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, yang pada akhirnya dapat membuat dan menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., L. Iur. Can., Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
3. Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA, selaku pembimbing pertama yang penuh dedikasi dan kesabaran membimbing penulis melalui koreksi, masukan, dan ide-ide yang brillian dan kritis, sehingga karya ini dapat terselesaikan.
4. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil., M. Hum., selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, terutama melalui koreksi dan masukan yang konstruktif.
5. Pater Petrus Tan, SVD S. Fil. M. Th. M. Fil., sebagai penguji pertama, yang memberikan masukan dan dukungan bagi penyempurnaan karya ini, terutama melalui pertanyaan-pertanyaan kritis dan ide-ide brilian yang beliau ajukan.

6. Pater Dr. Markus Ture, OCD, selaku pimpinan umum Biarawan OCD di Indonesia, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan serta bersedia membiayai studi penulis. Juga para dewan dan para pastor yang telah mendukung penulis.
7. Para pembina di Seminari Tinggi San Juan Penfui-Kupang, P. Ubaldus Ramachamkuzy Anthony, OCD selaku Superior yang dengan penuh cinta dan perhatian telah menyediakan pelbagai fasilitas yang memadai yang diperlukan dan membiayai kehidupan penulis selama masa studi; P. Bertolomeus Bolong, OCD selaku Magister yang telah mendampingi penulis, memberikan motivasi, mengayomi dan memperhatikan kebutuhan penulis; P. Dr. Bertolomeus Bolong, OCD selaku dewan I Formator sekaligus anggota komunitas, P. Chris Sebhu, OCD, serta P. Sakarias Abduli, OCD, yang dengan caranya sendiri telah memberikan perhatian dan mendukung penulis dalam studi dan panggilan religius penulis.
8. Teman-teman frater seangkatan, Fr. Dolin, Fr. Charlie, Fr. Oswal, Fr. Bastian, dan Fr. Retno, OCD yang telah mengasihi, mendoakan, dan mendukung penulis.
9. Teman-teman frater (adik-adik tingkat), yang juga telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing, secara khusus patut disebutkan Fr. Hondra dan Fr. Azis, OCD yang telah membantu penulis dalam mengoreksi ejaan dalam karya ini.
10. Seluruh *Civitas Academica* Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira yang telah menyediakan kondisi yang nyaman untuk mengembangkan intelektual penulis, terutama melalui diskusi bersama teman-teman dan pengajaran para dosen.
11. Ayahanda dan Ibunda tercinta, bapak Ubaldus Swir dan mama Theresia Sinar, yang telah melahirkan, memberikan perhatian dan kasih sayang serta mendidik penulis menjadi seorang pribadi. Juga kepada nenek Juliana Muhe dan Monika Jemalut,

kakak Flavianus Widinarto, Maria Karmelonia, saudari Yasintha Alvi Kurnia dan segenap keluarga yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.

12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis baik dalam studi maupun dalam panggilan membiara yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Dalam doa, penulis persembahkan kalian semua.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di bawah kolong langit, demikian pun dengan karya ini. Untuk itu kritik dan masukan yang konstruktif dari sidang pembaca sangat diharapkan demi menambah kualitas karya ini. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi para akademisi dan masyarakat luas. Kita saling berkontribusi demi kehidupan yang lebih baik dan demi kemuliaan Tuhan. "*Do the little things with great love*" (St. Theresia Lisieux).

Kupang, 11 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PERNYATAAN ORISINALITAS..... iii

PERNYATAAN PUBLIKASI iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI ix

ABSTRAK..... xiii

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Perumusan Masalah..... 5

1.3 Kegunaan Penulisan..... 5

1.3.1 Bagi *Civitas Academica* Universitas Katolik Widya Mandira Dan Fakultas Filsafat 5

1.3.2 Bagi Penulis 5

1.3.3 Bagi Masyarakat..... 6

1.4 Tujuan Penulisan..... 6

1.5 Sistematika Penulisan..... 6

BAB II MENGENAL SOSOK JEAN BAUDRILLARD 9

2.1 Pengantar..... 9

2.2 Biografi Dan Karya-Karya Jean Baudrillard 9

2.3 Latar Belakang Pemikiran Jean Baudrillard..... 18

2.3.1 Latar Belakang Sosio-Politik 18

2.3.2 Latar Belakang Intelektual 21

2.3.2.1 Karl Marx (1818-1883)..... 22

2.3.2.2 Ferdinand de Saussure (1875-1913)..... 26

2.4 Konsep-Konsep Pokok Pemikiran Jean Baudrillard..... 30

2.4.1 Hiperrealitas, Simulasi Dan Simulakra..... 30

2.4.2 Citra..... 32

2.4.3 Teori Tentang Tanda..... 35

2.5 Rangkuman 38

BAB III MASYARAKAT KONSUMEN MENURUT JEAN BAUDRILLARD 40

3.1 Pengantar..... 40

3.2 Masyarakat Konsumen Perspektif Jean Baudrillard 41

3.2.1 Kelimpahan Objek Konsumsi..... 42

3.2.2 Konsumsi Sebagai Manipulasi Tanda 45

3.2.3 Konsumsi Sebagai Pembedaan Kelas Dan Untuk Mempertahankan Kelas 47

3.2.4 Tubuh Sebagai Objek Konsumsi Paling Indah..... 49

3.3 Rangkuman 52

BAB IV KEKERASAN DALAM MASYARAKAT KONSUMEN PERSPEKTIF JEAN BAUDRILLARD..... 54

4.1 Pengantar..... 54

4.2 Kekerasan Pada Umumnya 55

4.2.1 Definisi Kekerasan..... 55

4.2.2 Akar Kekerasan..... 58

4.2.3 Jenis-Jenis Kekerasan 59

4.2.3.1 Kekerasan Fisik 59

4.2.3.2 Kekerasan Non-Fisik 59

4.3. Kekerasan Dalam Masyarakat Konsumen Perspektif Jean Baudrillard 61

4.3.1. Kelimpahruahan Tanda Menyertakan Kekerasan 63

4.3.2 Kelimpahruahan Informasi Melahirkan Kekerasan Informasi 64

4.3.3 Kebebasan Dan Persamaan Hak Melahirkan Kekerasan 65

4.3.4 Tatanan Fraktal Dan Fenomena Korban 68

4.3.5 Konsumsi Yang Dipaksakan Melahirkan Kekerasan 71

4.4 Kontribusi Pemikiran Baudrillard Dalam Meneropong Hilangnya Solidaritas Di Indonesia 74

4.5 Rangkuman 78

BAB V PENUTUP..... 80

5.1 Pengantar..... 80

5.2 Kesimpulan..... 80

5.3 Evaluasi Kritis Dan Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 87

CURRICULUM VITAE 92

ABSTRAK

Fenomena kekerasan terjadi dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam aktivitas konsumsi. Menurut Baudrillard aktivitas konsumsi dalam perkembangannya yang paling akhir telah melahirkan kekerasan. Kekerasan yang dimaksudkan Baudrillard dalam hal ini sangat berbeda dengan kekerasan pada umumnya, yaitu kekerasan fisik dan psikologis yang seringkali dihindari oleh korban. Kekerasan yang dimaksudkan Baudrillard adalah lebih sebagai kekerasan simbolik. Kekerasan ini menurutnya adalah kekerasan yang abstrak, jahat, dan bahkan tanpa objek karena sulit diidentifikasi. Hal ini karena korban tidak lagi mengalami dirinya sebagai korban kekerasan, melainkan justru mengejar dan menikmatinya. Baudrillard menuduh kapitalisme sebagai penyebab utama dari kekerasan ini. Kekerasan ini menurutnya adalah strategi licik dari kapitalisme untuk meraup keuntungan dari penjualan produk mereka. Ketika segala positivitas, yaitu segala yang baik, yang mewah, *glamour*, diiklankan, maka dengan sendirinya segala bentuk negativitas, yaitu segala yang buruk, menderita, yang miskin, korban, dihilangkan. Dalam hal ini kematian didepak. Baudrillard mengidentikkan korban dengan kematian. Maka ketika kematian didepak korban pun diabaikan, dihilangkan. Konsekuensinya adalah ketika korban diabaikan, didepak, dan dihilangkan dari kesadaran massa, maka siapa saja yang sebenarnya menjadi korban, tidak lagi mengalami dirinya sebagai korban. Kekerasan dalam hal ini menjadi tanpa objek, tanpa korban. Itulah kekerasan simbolik menurut Jean Baudrillard.